

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL PRAKTIK IBADAH SISWA DI SMP

Parman¹, Yundi Fitrah², Emosda²

¹STIKES HI Jambi, ²Universitas Jambi

ABSTRACT

Reasoning of this research is still the low of education value of Islam, the low of enthusiasm and willingness to learn religion, the low of awareness practices religious service, the low of ability in choosing study media applied. Media audiovisual can assist optimal of ability of each student, builds student enthusiasm in learning, has skillful character, self-supporting and sensitive.

This research aim to (1) knows usage influence of media audiovisual and print media to result of practice of student religious service, (2) knows motivation to result of practice of student religious service, and (3) knows interaction of motivation to result of practice of student religious service applies media audiovisual.

This research type is quasi eksperimen with factorial design 2x2. In process of this experiment done observation at two group of study that is group of experiment given treatment with media audiovisual, and group of control with print media. This research subject is class student VII even semester which amounts to 48 mans, what consisted of class VII A 24 as control class and class VII B 24 as experiment class. Instrument applied in this research is instrument of motivation and instrument practice of religious service. instrument of Motivation is made in the form of scale enquette likert. instrument validity of Item practice of religious service and motivation enquette item of religious service applies technique formula product moment. To test hypothesis applied factorial of 2 x 2 Anova two lines and test Tukey.

From result of inferential research that: (1) There is usage influence of media audiovisual to result of practice of student religious service. (2) there is no Pengaruh motivation to result of practice of student religious service. (3) there is no usage influence of media audiovisual to result of practice of student religious service having high motivation. (4) there is no usage influence of media audiovisual to result of practice of student religious service having low motivation. (5) there are no interaction between visual audio medias with motivation to practice of religious service in education teaching of Islam.

Keyword: *Study Media, Motivation, Skill Is having religious service*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003: 5). Pendidikan merupakan hal yang sangat

penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai cakupan yang sangat luas, yaitu selain mengasuh, mendidik atau memelihara anak, pendidikan juga merupakan pengembangan keterampilan, pengetahuan maupun kepandaian melalui pengajaran latihan-latihan atau pengalaman. Lebih jauh pendidikan juga dapat mengembangkan intelektual serta akhlak siswa yang dilakukan secara bertahap. pendidikan merupakan sebuah sistem yang mengembangkan segala aspek pribadi dan kemampuan siswa.

Tujuan dalam proses pembelajaran merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dan sekaligus berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dipilih atas dasar bahan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk menentukan apakah tujuan telah tercapai atau tidak, maka penilaian yang harus memainkan fungsi dan perannya. Akan tetapi pelaksanaan proses pembelajaran di lapangan sering berhadapan dengan banyak kendala ketika guru akan menggunakan metode eksperimen atau kegiatan praktik, khususnya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, sering menyita waktu yang cukup lama, apalagi kalau alat dan tempat yang digunakan untuk praktik tidak ada. Sehingga proses pembelajaran kembali menggunakan metode tradisional, yang akibatnya dapat mengurangi motivasi belajar siswa.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (1993: 6) proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru dan sumber lain kedalam simbol-simbol komunikasi visual maupun verbal. Proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang didalamnya memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (2001: 12) menjelaskan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Selain itu proses pembelajaran akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan media cetak. Pembelajaran praktik ibadah dengan menggunakan media cetak kurang maksimal digunakan karena penggunaan media cetak hanya menampilkan tulisan-tulisan saja yang kurang memaksimalkan potensi siswa dalam menangkap informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan inspirasi dan ide-ide yang akan disosialisasikan dalam melakukan praktik ibadah.

Untuk memenuhi di atas, guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa karena siswalah subyek utama dalam proses pembelajaran. Dalam sistem pendidikan modern fungsi guru sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Sebagai guru pendidikan agama Islam tampaknya dalam mempengaruhi siswa untuk dapat mempelajari dan memahami ajaran Islam perlu dibantu dengan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang proses pembelajaran adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh guru sebagai pendidik dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan indera dengar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Problem pembelajaran pendidikan agama menurut Dimiyati (dalam Sutiah 2008: 7), antara lain berkaitan dengan (1) guru yang melakukan pendidikan agama dengan tujuan mempertinggi tingkat ranah kognitif, efektif, dan psikomotor siswa, (2) materi pendidikan agama berisi ajaran agama, nilai, dan perilaku agamis, (3) media masa yang mengintervensi pesan berupa tawaran benda, perilaku, norma, nilai, ide, serta simbol masyarakat modern, (4) siswa yang sedang berada dalam tahap berpikir perkembangan kognitif, moral, atau kepercayaan tertentu, (5) evaluasi pendidikan agama, dan (6) hasil belajar yang dibedakan dampak pengajaran dan dampak pengiring.

Menurut Muhaimin (dalam Sutiah, 2008: 8) indikator kurang efektifnya pendidikan agama antara lain (1) rendahnya minat dan motivasi untuk belajar agama, (2) rendahnya kesadaran mengamalkan ibadah, (3) rendahnya kemampuan baca tulis Alquran, dan (4) berperilaku bertentangan dengan ajaran agama yang dianut seperti melakukan perkelahian, minuman keras, narkoba, dan lain-lain.

Pendidikan agama sebagai mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam menanamkan rasa takwa kepada sang pencipta yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini tentunya juga dengan melaksanakan secara sempurna sebagai bekal akhirat. Pendidikan agama di sekolah hendaknya tidak hanya diberikan berupa materi-materi saja, tetapi juga harus mengadakan praktik jika hubungan dengan perbuatan atau ibadah, seperti shalat, mengaji, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perbuatan dalam pendidikan agama.

Materi pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran pendidikan agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya. Dengan menggunakan media audio visual yang dipersiapkan dengan baik berarti guru pendidikan agama

Islam telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih rendahnya keinginan siswa untuk melakukan praktik ibadah, belum benarnya siswa dalam melakukan ibadah baik dalam bacaan maupun gerakan sehingga mempengaruhi nilai praktik ibadah di sekolah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Permasalahan tersebut akan diatasi dengan menggunakan sebuah media yang dapat membantu merangsang daya imajinasi siswa dalam memahami pendidikan agama Islam terutama tentang ibadah yaitu dengan menggunakan media audiovisual.

Oleh karena itu, memperhatikan dan mencermati permasalahan yang telah diuraikan dan pentingnya pengamatan melalui praktik ibadah siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media audiovisual dan motivasi terhadap hasil praktik ibadah siswa di SMP YKPP Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) YKPP Kota Jambi. Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pengambilan subjek tidak dilakukan secara rambang. Dipilih rancangan ini karena selama eksperimen tidak mungkin mengubah kelas yang telah ada. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (quasi eksperimen) karena melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok (Emzir, 2008: 102).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan faktorial 2x2 karena penelitian ini memiliki tiga variabel yakni, (1) variabel independen atau bebas yaitu media audiovisual, (2) variabel dependen atau terikat yaitu praktik ibadah, dan (3) variabel moderator yaitu motivasi ibadah. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan pengukuran motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dilanjutkan dengan pretes dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal dalam mendeskripsikan pengamatannya di lingkungan sekolahnya.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII, semester genap tahun 2009/2010 SMP YKPP Kota Jambi pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang berjumlah 48 orang, yang terdiri dari terdiri dari: kelas VII A sebanyak 24 orang dan kelas VII B sebanyak 24 siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajarkan menggunakan media audiovisual memperoleh hasil praktik ibadah lebih tinggi, bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar menggunakan media cetak. Perolehan hasil praktik ibadah ini menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam lebih besar pengaruhnya, bila dibandingkan dengan menggunakan media cetak.

Media audiovisual dapat meningkatkan hasil praktik ibadah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penyebabnya adalah menurut Edgar Dale (dalam Miarso, 1986: 49) bahwa pesan pembelajaran dengan lambang-lambang yang lebih konkrit pesan akan lebih mudah diterima oleh siswa dibandingkan dengan pesan verbal. Sedangkan menurut Sudjana (1978:120) media audiovisual mempunyai potensi pokok antara lain: 1) memberikan dasar-dasar konkrit untuk berpikir; 2) membuat pelajaran lebih menarik; 3) memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama; 4) memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata; 5) mengembangkan keterampilan dan kontinuitas berfikir; 6) dapat memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain membuat kegiatan pembelajaran lebih mendalam efisiensi dan beraneka ragam; 7) media audiovisual dapat dilakukan berulang-ulang. Media audiovisual merupakan implementasi dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*Student centred approach*), karena pada media audiovisual siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Untuk itu hendaknya guru mampu menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang efektif, kreatif dan menyenangkan

Motivasi

Dari hasil analisis penelitian diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil praktik ibadah pada kedua media ini (media audiovisual dan media cetak), juga dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memperoleh hasil praktik ibadah yang tinggi pula jika dibandingkan dengan hasil praktik yang memiliki motivasi rendah. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki motivasi tinggi, tingkat keseriusan dan usaha untuk belajarnya tinggi, mereka mencurahkan perhatian dan pikirannya pada pelajaran, tidak puas apabila tidak memahami dan menguasai isi materi dengan baik, serta cenderung memiliki tingkat percaya dirinya tinggi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thomas L. Goo dan jere B. Broophy (dalam Prayitno, 1995: 34) yaitu motivasi merupakan suatu energy penggerak, pengaruh dan memperkuat tingkah laku.

Interaksi antara media audiovisual, motivasi dan hasil praktik ibadah

Berdasarkan uji ANOVA terhadap hipotesis kelima mengenai interaksi penggunaan media audiovisual dengan motivasi (AxB) ditemukan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini berarti tidak terdapat interaksi antara penggunaan media audiovisual dengan motivasi terhadap hasil praktik ibadah siswa. Tidak adanya interaksi antara penggunaan media audiovisual dengan motivasi ibadah tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil praktik ibadah kedua tingkat motivasi ibadah (motivasi ibadah tinggi dan motivasi ibadah rendah) yang diajar dengan media audiovisual dan media cetak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ada pengaruh antara perolehan hasil praktik ibadah siswa yang menggunakan media audiovisual, dibandingkan dengan perolehan hasil praktik ibadah yang menggunakan media cetak.
2. Tidak terdapat pengaruh hasil praktik ibadah siswa dengan motivasi terhadap hasil praktik ibadah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Tidak terdapat pengaruh hasil praktik ibadah siswa yang menggunakan media audiovisual pada siswa yang mempunyai motivasi tinggi, dibandingkan dengan hasil praktik ibadah yang menggunakan media cetak pada siswa yang mempunyai motivasi tinggi.
4. Tidak terdapat pengaruh hasil praktik ibadah siswa yang menggunakan media audiovisual pada siswa yang mempunyai motivasi rendah, dibandingkan dengan hasil praktik ibadah yang menggunakan media cetak pada siswa yang mempunyai motivasi rendah.
5. Tidak terdapat interaksi antara media audiovisual dengan motivasi terhadap hasil praktik ibadah siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran pemanfaatan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1.1. Dalam pembelajaran praktik ibadah pada pengajaran pendidikan agama Islam, disarankan kepada guru khususnya guru pendidikan agama Islam hendaknya memberikan rangsangan dalam meningkatkan perolehan hasil praktik ibadah.
- 1.2. Guru pendidikan agama Islam perlu membangkitkan motivasi terutama hubungannya dengan praktik ibadah setelah siswa melakukan suatu kegiatan praktik ibadah sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dan dapat memperbaikinya sampai benar-benar sempurna.
- 1.3. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sebaiknya mulai mengembangkan pembelajaran dengan media audiovisual menimbulkan motivasi dan menumbuhkembangkan kemampuan hidup siswa dalam belajar pendidikan agama Islam dan tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Saran-saran Untuk Penelitian lanjutan.

Untuk keperluan penelitian lanjutan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan utuh mengenai pengaruh media audiovisual lebih unggul dari pembelajaran dengan menggunakan media cetak. Pembelajaran dengan media audiovisual mempunyai keunggulan, namun terdapat beberapa kelemahan. Untuk memperoleh keyakinan tentang kesahihan serta keunggulan media audiovisual, maka dipandang perlu bagi

penelitian lanjutan dengan membandingkan antara media audiovisual dengan media yang lainnya.

Kedua, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai motivasi pada pengajaran pendidikan agama Islam, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam dengan menggunakan instrumen, yang lebih bervariasi, serta memberikan rangsangan yang tepat dengan memperhatikan karakteristik siswa.

Ketiga, Penelitian lanjutan perlu berupaya memadukan beberapa variabel seperti media, metode pengajaran, motivasi, sikap, gaya belajar untuk meningkatkan keterampilan praktik ibadah dalam pengajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Daradjat. Z. 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Depdiknas, 2001. *Ensiklopde Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.

Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Balai Pustaka

Dimiyati. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Edutech, Thn 7, vol 1, No 1 Februari 2008: 33

Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: raja Grafindo Persada.

Fathurrohman, P. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama.

Furchan. A. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Gagne. 1970, *Principls of Instructional Design*, New York Chicago San Francisco Dalley Montreal Toronto London Sidney.

Hamalik, O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

- Hamalik, O. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jamain, 2006. *Motivasi Kerja Kepala Sekolah Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Kabupaten Muaro Jambi*, Tesis, Universitas Negeri Jakarta
- Kleinbaum, K. M, 1998. *Applied Regression Analysis and Multivariable Method*, America
- Maksum. A, 2008. *Perbedaan Penyertaan Media Audiovisual Pada Kompetensi Teknik Digital Siswa Elektronika Terhadap Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Singosari*, Tesis, Universitas Malang.
- Mathis, R. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salembah Empat.
- Miarso, Y. 1986. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, 2008. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno, 1995. *Seri Pemandu Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Ikrar Mandarinda
- Qadir, A. A. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduan, & Sunarto. 2007. *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta.
- Ritonga, R. 2002. *Figih Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Rohani. N. 2008. *Penerapan Media Visual Dan Audiovisual Pada Pembelajaran GambarEstetik Dan Gambar Bentuk Di SMK Kelompok Pariwisata*. *EduTech, Thn 7, Vol 1, No 1 Februari 2008: 27*
- Sadiman, A. 1993, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Madayana Sarana Perkasa
- Sadiman, A. 2007. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh.H. 2008. *Kajian Figh Nabawi dan Figh Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sardiman, A.S. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta. Cipta Niaga Buku Perguruan Tinggi.
- Setijadi. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Shidiegy, H.2000. *Kuliah Ibadah Dikaji dari Segi Hukum dan Hikmah*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Siswanto, 2003. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suciati, 20011. *Teori Belajar dan Motivasi*, Jakarta: Dirjen Dikti
- Sudjana, N. 1978. *Media Pengajaran*, Surabaya: Pustaka Dua
- Sudjana, N. 2007. *Media Pengajaran*, Surabaya: Pustaka Dua
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Jawa Barat: Alfabeta.
- Sutiah, 2008. *Pengembangan Model Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Konstektual di SMA Kelas X Kota Malang*, Disertasi. Universitas Negeri Malang.
- Tafsir. A, 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perpestik Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, H. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. 2003. *Pengantar Statistik*, Jakarta: Cipta Prasadha.
- Wijaya, T. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Winkel, W.S. 1990. *Psikologi Pendidikan dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Gramedia
- Yamin, M. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Zaini, S. 1989. *Problematika Ibadah Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Kalam Mulia